

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, A. N. (2018). *ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN OKSIGENASI PADA PASIEN STROKE HEMORAGIK DI RUANG RAWAT INAP SYARAF RSUP DR. M. DJAMIL PADANG*.
- Badan penelitian dan pengembangan kesehatan kementerian RI Tahun 2018. (2018). *Riset Kesehatan Dasar*.
- Brunner, & Suddarth. (2016). *Keperawatan Medikal Bedah*. EGC.
- Catur budi susilo. (2019). *Keperawatan Medikal Bedah Persarafan* (p. 131). pustakabarupress.
- Daulay, N. M., & Tanjung, wiwi wardani. (2020). PENGARUH BRIDGING EXERCISE TERHADAP KESEIMBANGAN. *Jurnal Education and Developmnet*, 8(4), 532–535.
- Haryono, & Utami. (2020). *Keperawatan Medikal Bedah II*. Pustaka Baru Press.
- Ismiati, theresia tutik, Astrid, M., Hary, W., & Yuniarlina, R. (2019). PENGARUH AKUPRESUR TERHADAP PENINGKATAN KEKUATAN OTOT DAN ACTIVITIES OF DAILY LIVING ( ADL ) PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DI UNIT STROKE RSUD A . WAHAB SJAHRANIE SAMARINDA Ns . Theresia Tutik Ismiati , M . Kep 1 , Maria Astrid M . Kep ., Ns ., Sp . KM. *Jurnal Keperawatan Dirgahayu Samarinda*, 1–11.
- Ismoyowati, T. W. (2018). *PENGARUH BRIDGING EXERCISE TERHADAP PERUBAHAN KEKUATAN OTOT PADA PASIEN STROKE DI RS BETHESDA Penderita Stroke mayoritas merupakan usia usia lanjut . Data menunjukkan duapertiga mengakibatkan hilangnya kontrol gerakan. 6*.
- Manitu, I., Widani, N. L., & Aima, H. (2022). EFEKTIFITAS BRIDGING EXERCISE TERHADAP KEKUATAN OTOT DAN KESEIMBANGAN TUBUH PADA PASIEN STROKE DI RSUD diklasifikasikan kedalam dua jenis stroke yaitu hemiparesis merupakan Organisasi kesehatan dunia ( World Health Organization ) memprediksi bahwa prevale. *Journal Ilmu Kesehatan*,

124–134.

- Nugraha, A. Y. (2018). *ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN STROKE HEMORAGIK DI RUANG RAWAT INAP SYARAF RSUP DR.M.DJAMIL PADANG*.
- Nugroho, T., & Putri, dara kirana. (2016). *Teori Asuhan Keperawatan Gawat Darurat*. Nuha Medika.
- Permatasari, N. (2020). Perbandingan Stroke Non Hemoragik dengan Gangguan Motorik Pasien Memiliki Faktor Resiko Diabetes Melitus dan Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 298–304. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.273>
- Ramba, Y., & Hendrik. (2019). Pengaruh Bridging Exercise Terhadap Spastisitas Pada Pasien Pasca Stroke Non Hemoragik di Makasar. *Jurnal Fisioterapi Poltekkes Makasar*, XI(2), 24–31.
- Reza Indra Wiguna, & Hersika Asmawariza, L. (2020). Pengaruh Akupresur Stroke 14 Titik Terhadap Rentang Gerak Ekstermitas Atas dan Bawah pada Pasien Stroke Non Hemoragik. *Professional Health Journal*, 2(1), 51–63. <https://doi.org/10.54832/phj.v2i1.139>
- SDKI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI): Definisi Dan Indikator Diagnostik*. (III). DPP PPNI.
- SIKI. (2017). *Standar Intervensi Keperawatan Indikator*.
- Sofiatun, I., Kristiyawati, S. P., & Purnomo, E. C. (2018). Efektifitas Terapi AIUEO dan Terapi The Token Test terhadap Kemampuan Berbicara Pasien Stroke yang Mengalami Afasia Motorik Di Rs Mardi Rahayu Kudus. *Poltekkes Kemenkes Semarang*, 3(2), 230–238.
- Valentina, N. W., Utami, I. T., & Fitri, N. L. (2022). Penerapan Mirror Therapy Terhadap Perubahan Kekuatan Otot Dan Rentang Gerak Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Hemiparase Di Kota Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(2), 264–268.
- Yunica, N. M. D., Dewi, P. I. S., Heri, M., & Widiari, N. K. (2019). Terapi AIUEO

terhadap Kemampuan Berbicara (Afasia Motorik) pada Pasien Stroke, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Buleleng. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 1(2), 396–405.